



Perbandingan Hasil Pengaplikasian *Cake Foundation* dan *Liquid Foundation* untuk Kulit Berminyak pada Rias Wajah sehari-hari

Jeny Cartika Tonapa¹, Mitra Lusiana²

¹⁻²Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia
jennycartika03@gmail.com^{1*}, mitra.lusiana@fpp.unp.ac.id²

Alamat Kampus: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang,
Sumatera Barat

Korespondensi penulis: jennycartika03@gmail.com

Abstract. This study aims to compare the use of cake foundation and liquid foundation in terms of smoothness and durability of daily makeup for oily skin. The research employed a pre-experimental method with a one-shot case study design. The participants consisted of six students from the Department of Cosmetology, Universitas Negeri Padang, class of 2023, who have oily skin types. The evaluation was carried out by seven skilled panelists from educational institutions, the beauty industry, and student representatives. Data were collected through observation and documentation, and then analyzed using a T-test. The findings revealed that the application of cake foundation resulted in higher levels of smoothness and durability compared to liquid foundation. The average smoothness score for cake foundation was 3,43, while liquid foundation scored 3,05. In terms of durability, cake foundation achieved an average score of 3,52, whereas liquid foundation scored 2,67. Based on the hypothesis testing, a significance value of $0,035 < 0,05$ was obtained, indicating a significant difference between the application of cake foundation and liquid foundation on the smoothness and durability of daily makeup for oily skin.

Keywords: Cake foundation, Liquid foundation, Daily makeup, Oily skin

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan penggunaan *cake foundation* dan *liquid foundation* dalam hal kehalusan dan ketahanan riasan harian untuk kulit berminyak. Metode penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimental dengan desain studi kasus *one-shot case study*. Partisipan penelitian terdiri dari enam mahasiswi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang angkatan 2023 yang memiliki jenis kulit berminyak. Evaluasi dilakukan oleh tujuh panelis terampil dari lembaga pendidikan, sektor kecantikan, dan mahasiswi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, kemudian dievaluasi menggunakan uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaplikasian *cake foundation* memberikan tingkat kehalusan dan ketahanan yang lebih tinggi dibandingkan *liquid foundation*. Rata-rata skor kehalusan *cake foundation* sebesar 3,43 dan *liquid foundation* sebesar 3,05, sementara ketahanan *cake foundation* sebesar 3,52 dan *liquid foundation* sebesar 2,67. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai signifikan $0,035 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaplikasian *cake foundation* dan *liquid foundation* terhadap kehalusan dan ketahanan rias wajah sehari-hari untuk kulit berminyak.

Kata kunci: Cake Foundation, Liquid foundation, Rias wajah sehari-hari, Kulit berminyak

1. LATAR BELAKANG

Tata rias wajah merupakan salah satu bidang dalam dunia kecantikan yang memiliki peran penting dalam menunjang penampilan serta meningkatkan rasa percaya diri (Hayatunnufus, 2020). Salah satu tantangan yang kerap dihadapi dalam penerapan rias wajah sehari-hari adalah pemilihan produk kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit, khususnya kulit berminyak yang cenderung memproduksi sebum berlebih. Kondisi tersebut dapat menyebabkan riasan mudah luntur, tampak berminyak, dan mengurangi estetika wajah, terlebih saat beraktivitas di luar ruangan di bawah paparan sinar matahari.

Foundation sebagai dasar tata rias memiliki peran strategis dalam menciptakan tampilan wajah yang halus, merata, serta membantu mempertahankan ketahanan riasan. Beragam jenis *foundation* telah dikembangkan, di antaranya *cake foundation* dan *liquid foundation*. *Cake foundation* dikenal memiliki hasil akhir *matte* dan kemampuan menyerap minyak yang baik, sedangkan *liquid foundation* memiliki tekstur ringan yang menghasilkan tampilan alami (Ramadona, 2023). Walaupun beberapa penelitian menyebutkan bahwa keduanya sesuai untuk kulit berminyak, kajian yang membandingkan secara langsung efektivitas kedua jenis *foundation* tersebut terhadap kehalusan dan ketahanan riasan harian masih terbatas.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, diketahui bahwa sekitar 80% responden mengalami kesulitan dalam menentukan *foundation* yang tepat untuk jenis kulit berminyak, terutama dalam menjaga ketahanan riasan saat beraktivitas di siang hari. Selain itu, sebagian besar mahasiswa mengaku kurang percaya diri akibat *makeup* yang cepat luntur dan minimnya pengetahuan mengenai perbedaan karakteristik serta fungsi dari kedua jenis *foundation* tersebut.

Pembaharuan dari penelitian ini terletak pada upaya membandingkan secara langsung hasil pengaplikasian *cake foundation* dan *liquid foundation* pada kulit berminyak untuk riasan siang hari, ditinjau dari aspek kehalusan dan ketahanan. Sebagian besar referensi dan penelitian terdahulu hanya membahas satu jenis *foundation* tanpa melakukan perbandingan sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilaksanakan guna memberikan informasi empiris yang dapat menjadi acuan bagi mahasiswa, pelaku industri kecantikan, serta masyarakat umum dalam memilih *foundation* yang sesuai untuk kulit berminyak.

2. KAJIAN TEORI

Rias Wajah Sehari-hari

Rias wajah sehari-hari merupakan tata rias yang menampilkan hasil natural, segar, dan sederhana, biasa digunakan dalam aktivitas rutin seperti ke kampus atau bekerja (Rahmiati, 2013). Menurut Wahyuni (2021) dan Fairuz (2023) rias wajah sehari-hari dapat disesuaikan berdasarkan waktu penggunaan, yaitu pagi, siang, sore, dan malam, masing-masing dengan penyesuaian warna, ketebalan aplikasi, serta teknik pengaplikasian. Khusus pada riasan siang hari, kondisi cuaca panas dan produksi minyak yang meningkat menjadi tantangan tersendiri bagi pemilik kulit berminyak. Burhanuddin (2023) dan Karnasih (2016) menegaskan bahwa *foundation* yang digunakan pada siang hari sebaiknya mampu

mengontrol produksi minyak, memberikan hasil akhir *matte*, serta tetap nyaman digunakan meskipun terpapar sinar matahari.

Jenis-Jenis Kulit

Kulit merupakan lapisan pelindung terluar tubuh yang berperan penting dalam menjaga tubuh dari berbagai pengaruh lingkungan (Kusumaningrum, 2023). Berdasarkan karakteristiknya, kulit wajah terbagi menjadi empat jenis, yaitu normal, kombinasi, kering, dan berminyak (Abilisa, 2021). Menurut Lusiana (2024) kulit berminyak memiliki ciri produksi sebum berlebih, tampilan wajah yang mengilap, pori-pori besar, serta rentan terhadap jerawat dan komedo. Kondisi tersebut umum ditemui pada masyarakat yang tinggal di wilayah beriklim panas dan lembap. Sidarta (2024) menemukan bahwa kelompok usia 18–35 tahun cenderung memiliki kadar minyak tinggi, terutama di area *T-zone*. Oleh karena itu, pemilihan produk kosmetik, khususnya *foundation*, harus disesuaikan untuk membantu mengontrol produksi minyak serta menjaga tampilan riasan tetap optimal.

Foundation

Foundation atau alas bedak merupakan salah satu komponen dasar dalam tata rias wajah yang berfungsi menyamarkan ketidaksempurnaan, memperhalus permukaan kulit, dan menjadi dasar bagi aplikasi kosmetik selanjutnya (Ardani, 2024; Novitasari, 2016). Produk ini termasuk dalam kategori kosmetik dekoratif yang hadir dalam beragam bentuk dan formula sesuai jenis kulit serta kebutuhan riasan. Yuliardi (2022) mengklasifikasikan *foundation* menjadi empat jenis, yaitu *cream*, *liquid*, *cake*, dan *stick foundation*. *Cake foundation* memiliki keunggulan dalam menyerap minyak berlebih serta memberikan hasil akhir *matte*, sedangkan *liquid foundation* berbahan dasar air direkomendasikan bagi pemilik kulit berminyak karena teksturnya yang ringan, mudah diaplikasikan, dan menghasilkan tampilan alami (Yani, 2024).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif melalui teknik *one-shot case study*. Partisipan diberikan perlakuan dengan menggunakan dua jenis *foundation*, yaitu alas bedak padat dan alas bedak cair, untuk kemudian dianalisis hasilnya mengenai kehalusan dan ketahanan riasan harian pada kulit berminyak. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 90 mahasiswi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang angkatan 2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *purposive*

sampling dengan kriteria enam sampel yang memiliki jenis kulit berminyak. Kegiatan penelitian ini berlangsung di ruang ER 1 Departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang pada bulan Mei 2025.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar penilaian menggunakan skala *checklist* diisi oleh tujuh panelis yang terdiri atas dosen tata rias, praktisi kecantikan, dan mahasiswa. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator kehalusan dan ketahanan riasan. Kehalusan dinilai dari tampilan wajah yang halus, warna *foundation* yang merata, dan pori-pori yang tertutupi. Ketahanan diukur dari durasi riasan tetap baik selama 2 hingga 5 jam. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi, dilanjutkan uji normalitas, homogenitas, serta uji t-independen untuk mengetahui perbedaan signifikan antar kedua jenis *foundation*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi Mean, Standar Deviasi, Minimum Dan Maksimum Hasil Penelitian Perbandingan Hasil Pengaplikasian *Cake Foundation* Dan *Liquid Foundation* Untuk Kulit Berminyak Pada Rias Wajah Sehari-hari.

Tabel 1. Deskriptif Hasil Penelitian Perbandingan Hasil Pengaplikasian *Cake Foundation* (X1) dan *Liquid Foundation* (X2) Untuk Kulit Berminyak Pada Rias Wajah Sehari-hari.

Indikator Penilaian	Hasil Ukur	Mean	Std. Deviation	Min	Max	N
Kehalusan	X1	3.43	0.676	2	4	7
	X2	3.05	0.669	2	4	7
Ketahanan	X1	3.52	0.512	3	4	7
	X2	2.67	0.796	1	4	7

Tabel 1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator kehalusan, *cake foundation* memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan *liquid foundation*. Nilai rata-rata kehalusan *cake foundation* sebesar 3,43 dengan standar deviasi 0,67, sedangkan *liquid foundation* sebesar 3,05 dengan standar deviasi 0,66. Pada indikator ketahanan, *cake foundation* juga menunjukkan hasil lebih baik dengan nilai rata-rata 3,52 dan standar deviasi 0,51, sedangkan *liquid foundation* memperoleh nilai 2,67 dengan standar deviasi 0,79.

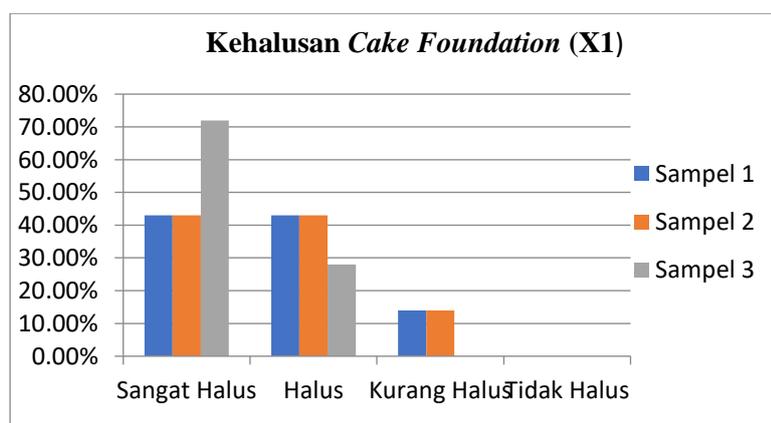
Distribusi Frekuensi Kehalusan, dan Ketahanan Terhadap Pengaplikasian *Cake Foundation* (X1)

1) Kehalusan

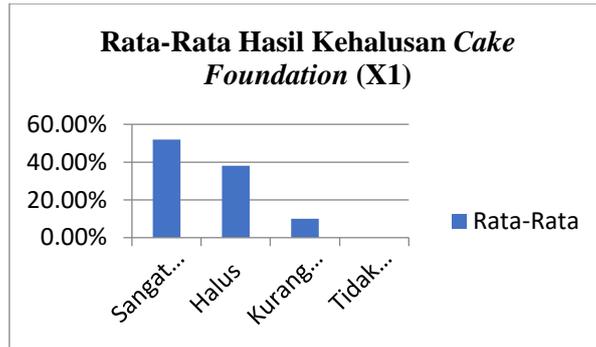
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kehalusan Terhadap Pengaplikasian *Cake Foundation* (X1)

Skor	Kategori	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4	Sangat halus	3	43,00	3	43,00	5	72,00	11	52,00
3	Halus	3	43,00	3	43,00	2	28,00	8	38,00
2	Kurang halus	1	14,00	1	14,00	0	0,00	2	10,00
1	Tidak halus	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah		7	100	7	100	7	100	21	100

Tabel 2 memperlihatkan distribusi frekuensi tingkat kehalusan *cake foundation* (X1) yang dinilai oleh 7 panelis pada masing-masing sampel. Pada sampel 1, sebanyak tiga panelis (43,00%) memberikan penilaian dalam kategori sangat halus, sementara tiga panelis lainnya (43,00%) menilai dalam kategori halus. Satu panelis (14,00%) menyatakan produk tersebut kurang halus, dan tidak terdapat panelis yang menilai dalam kategori tidak halus (0,00%). Selanjutnya, pada sampel 2, tiga panelis (43,00%) menilai sangat halus, tiga panelis (43,00%) menilai halus, satu panelis (14,00%) menilai kurang halus, dan tidak ada panelis yang memberikan penilaian tidak halus (0,00%). Adapun pada sampel 3, lima panelis (72,00%) menilai sangat halus dan dua panelis (28,00%) menilai halus, sementara tidak ada panelis yang memberikan penilaian pada kategori kurang halus maupun tidak halus (0,00%). Secara keseluruhan, tingkat kehalusan *cake foundation* (X1) paling banyak berada dalam kategori sangat halus, yakni sebesar 52,00%.



Gambar 1. Histogram Kehalusan *Cake Foundation* (X1)



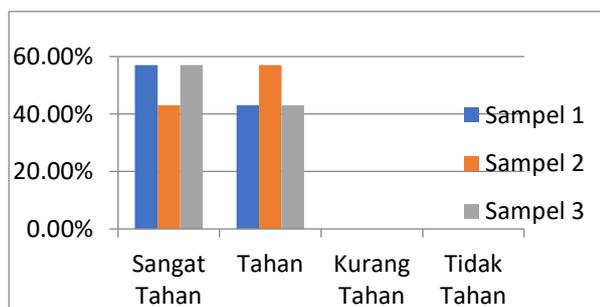
Gambar 2. Histogram Rata-Rata Hasil Kehalusan *Cake Foundation* (X1)

2) Ketahanan

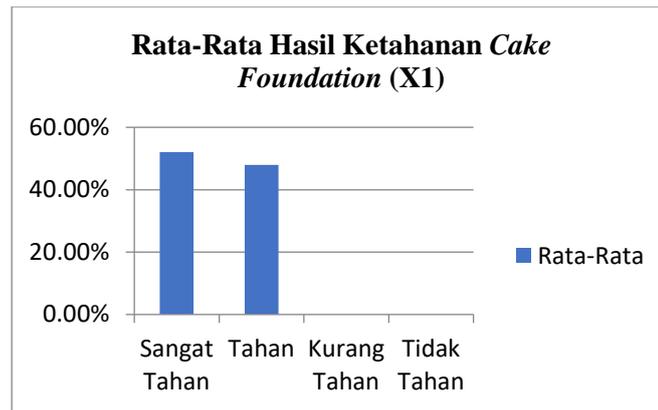
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ketahanan Terhadap Pengaplikasian *Cake Foundation* (X1)

Skor	Kategori	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4	Sangat tahan	4	57,00	3	43,00	4	57,00	11	52,00
3	Tahan	3	43,00	4	57,00	3	43,00	10	48,00
2	Kurang tahan	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
1	Tidak tahan	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah		7	100	7	100	7	100	21	100

Tabel 3 menampilkan distribusi frekuensi tingkat ketahanan *cake foundation* (X1) sebagaimana penilaian oleh 7 panelis dalam sampel 1. Dari para panelis, 4 menilai sebagai sangat tahan (57,00%), sementara 3 menilai tahan (43,00%), dan tidak ada yang menilai sebagai kurang tahan atau tidak tahan (0,00%). Dalam sampel 2, 3 panelis menilai sangat tahan (43,00%), sedangkan dalam kategori tahan, 4 panelis menilai (57,00%), dan dalam kategori kurang tahan dan tidak tahan, tidak ada yang menilai (0,00%). Dalam sampel 3, 4 panelis menganggapnya sangat tahan (57,00%), sedangkan dalam kategori tahan, 3 panelis menilai (43,00%), dan dalam kategori kurang tahan dan tidak tahan, tidak ada panelis yang menilai (0,00%). Skor rata-rata tertinggi untuk ketahanan *cake foundation* (X1) terjadi pada penilaian sangat tahan (52,00%).



Gambar 3. Histogram Ketahanan *Cake Foundation* (X1)



Gambar 4. Histogram Rata-Rata Hasil Ketahanan *Cake Foundation* (X1)

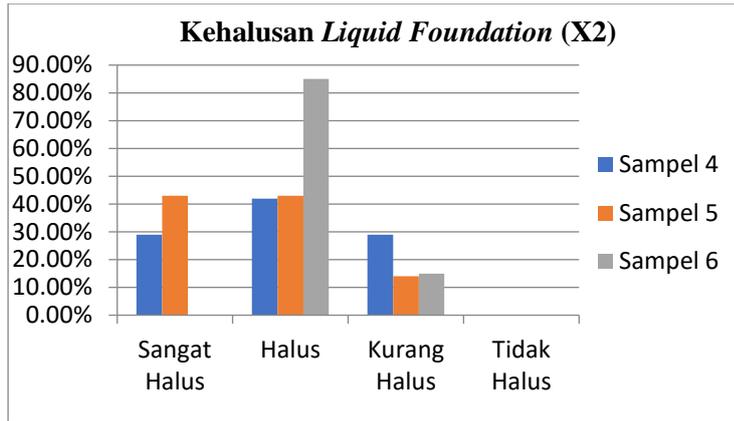
Distribusi Frekuensi Kehalusan, dan Ketahanan Terhadap Pengaplikasian *Liquid Foundation* (X2)

1) Kehalusan

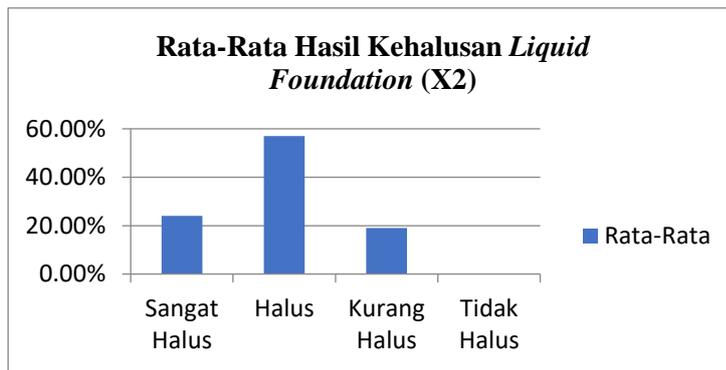
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kehalusan Terhadap Pengaplikasian *Liquid Foundation* (X2)

Skor	Kategori	Sampel 4		Sampel 5		Sampel 6		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4	Sangat halus	2	29,00	3	43,00	0	0,00	5	24,00
3	Halus	3	42,00	3	43,00	6	85,00	12	57,00
2	Kurang halus	2	29,00	1	14,00	1	15,00	4	19,00
1	Tidak halus	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah		7	100	7	100	7	100	21	100

Tabel 4 menampilkan distribusi frekuensi tingkat kehalusan *liquid foundation* (X2) menurut penilaian oleh 7 panelis untuk sampel 4. Dari semua penilaian, 2 panelis (29,00%) mengklasifikasikan kategori sangat halus, sementara 3 panelis (42,00%) menilai halus. 2 panelis yang tersisa (29,00%) mengategorikan sampel sebagai kurang halus, dan 0 panelis menilai dalam kategori tidak halus (0,00%). Dalam sampel 5, 3 panelis (43,00%) menemukan sangat halus, sementara 3 panelis lainnya (43,00%) menganggapnya halus. Pada saat yang sama, 1 panelis (14,00%) mengklasifikasikan dalam kategori kurang halus, dan tidak ada panelis yang menilai tidak halus (0,00%). Selain itu, dalam sampel 6, tidak ada panelis yang menilai sangat halus (0,00%), sedangkan 6 panelis (85,00%) mengklasifikasikan sampel sebagai halus. Hanya 1 panelis (15,00%) yang menganggapnya agak halus, sedangkan tidak ada satupun panelis yang menilai tidak halus (0,00%). Secara keseluruhan, tingkat kehalusan *liquid foundation* (X2) didominasi oleh kategori halus dengan persentase sebesar 57,00%.



Gambar 5. Histogram Kehalusan *Liquid Foundation* (X2)



Gambar 1. Histogram Rata-Rata Hasil Kehalusan *Liquid Foundation* (X2)

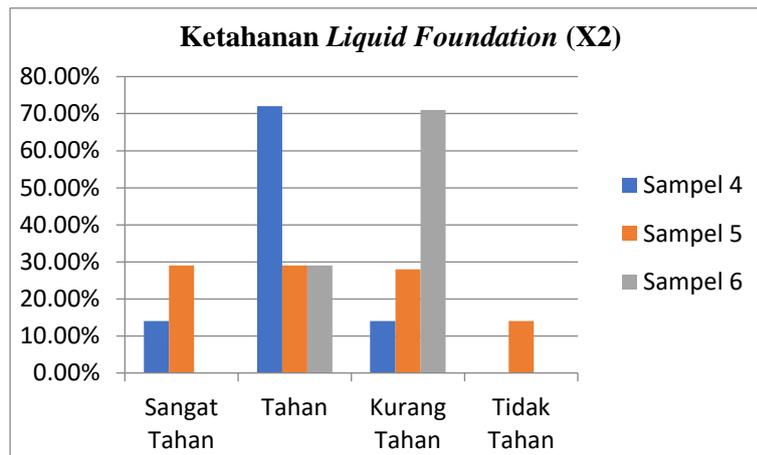
2) Ketahanan

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Ketahanan Terhadap Pengaplikasian *Liquid Foundation* (X2)

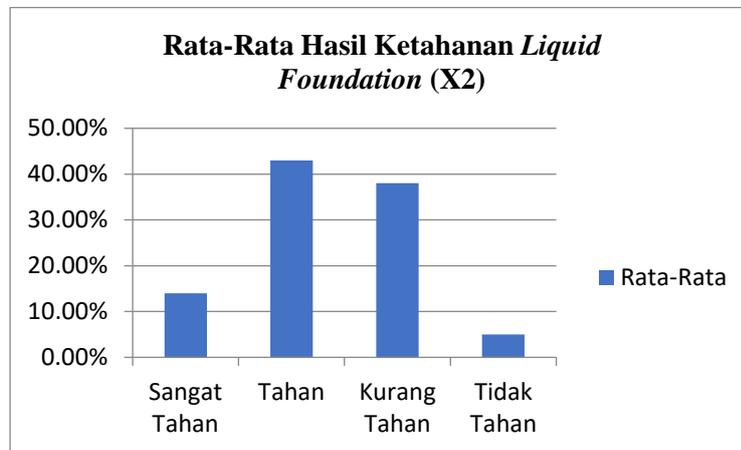
Skor	Kategori	Sampel 4		Sampel 5		Sampel 6		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
		4	Sangat tahan	1	14,00	2	29,00	0	0,00
3	Tahan	5	72,00	2	29,00	2	29,00	9	43,00
2	Kurang tahan	1	14,00	2	28,00	5	71,00	8	38,00
1	Tidak tahan	0	0,00	1	14,00	0	0,00	1	5,00
Jumlah		7	100	7	100	7	100	21	100

Tabel 5 menggambarkan distribusi frekuensi tingkat ketahanan *liquid foundation* (X2) berdasarkan penilaian dari 7 panelis dalam sampel 4. Satu panelis menilai sangat tahan (14,00%), sementara lima panelis mengklasifikasikannya sebagai tahan (72,00%). Dalam kategori kurang tahan, satu panelis menilai (14,00%), dan dalam kategori tidak tahan, tidak ada panelis yang memberikan penilaian (0,00%). Dalam sampel 5, 2 panelis menilai sangat tahan (29,00%), sementara dalam kategori

tahan, 2 panelis memberikan penilaian (29,00%), dalam kategori kurang tahan, 2 panelis menilai (28,00%), dan dalam kategori tidak tahan, tidak ada panelis yang menilai (0,00%). Pada sampel 6, tidak ada panelis yang memberikan penilaian dalam kategori sangat tahan (0,00%). Dari total tersebut, 2 panelis (29,00%) memberikan penilaian dalam kategori tahan, sedangkan 5 panelis (71,00%) memberikan penilaian dalam kategori kurang resisten, dan tidak ada yang memberikan penilaian dalam kategori tidak resisten (0,00%). Secara keseluruhan, rata-rata tingkat ketahanan liquid foundation (X2) berada pada kategori tahan dengan persentase sebesar 43,00%.



Gambar 2. Histogram Ketahanan *Liquid Foundation* (X2)



Gambar 3. Histogram Rata-Rata Hasil Ketahanan *Liquid Foundation* (X2)

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

No	Aspek	Nilai Sig	Alpha	Keterangan
1	Kehalusan	0,200	0,05	Normal
2	Ketahanan	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil untuk indikator kehalusan memiliki nilai signifikan (sig) 0,200 dimana $0,200 > 0,05$ dan pada indikator ketahanan memiliki nilai signifikan (sig) 0,200 dimana $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data terbukti normal pada semua kelompok penelitian.

2. Uji Homogenitas

Tabel 2. Uji Homogenitas Pada Kedua Kelompok

No	Perlakuan	Nilai Sig	Alpha	Keterangan
1	Kehalusan	0,738	0,05	Homogen
2	Ketahanan	0,189	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil untuk indikator kehalusan memiliki nilai signifikan 0,738, dimana $0,738 > 0,05$ dan pada indikator ketahanan memiliki nilai signifikan 0,189, dimana $0,189 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan hasil dari kedua indikator adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

Jika data terdistribusi normal dan kedua kelompok homogen, maka dalam pengujian hipotesis statistik yang digunakan adalah uji t-independent. Berikut jawaban hasil analisis dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Uji t-Independent

Indikator Penilaian	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means	Mean Difference	Std. Error Difference	Sig. (2-tailed)
Kehalusan	0,118	2,382	1,571	0,660	0,035
Ketahanan	1,943	3,166	2,571	0,812	0,008

Pada indikator kehalusan didapatkan nilai $p = 0.035$ ($p < 0.05$). Artinya terdapat perbedaan kehalusan pengaplikasian *cake foundation* dan *liquid foundation* untuk kulit berminyak pada tata rias wajah sehari-hari. H_a diterima dan H_0 ditolak. Pada

indikator ketahanan didapatkan nilai $p=0.008$ ($p<0.05$). Artinya terdapat perbedaan ketahanan pengaplikasian *cake foundation* dan *liquid foundation* untuk kulit berminyak pada tata rias wajah sehari-hari yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak.

C. Pembahasan

a. Deskriptif Hasil Pengaplikasian *Cake Foundation* Untuk Kulit Berminyak Pada Rias Wajah Sehari-hari

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap enam sampel dengan jenis kulit berminyak, diperoleh data bahwa pada indikator kehalusan, pengaplikasian *cake foundation* menunjukkan hasil yang sangat baik. Rata-rata penilaian kehalusan *cake foundation* (X1) paling banyak berada pada kategori sangat halus sebesar 52,00%. Hal ini menunjukkan bahwa *cake foundation* memiliki kemampuan yang efektif dalam menutupi pori-pori besar dan menyamarkan tekstur kulit berminyak, sehingga hasil riasan tampak lebih merata, halus, dan natural. Selain itu, karakteristik *cake foundation* yang bersifat *matte* juga berperan dalam mengurangi kilap pada wajah akibat produksi sebum berlebih, sehingga permukaan kulit tampak lebih halus secara visual. Sementara itu, pada indikator ketahanan, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata ketahanan *cake foundation* (X1) paling banyak berada pada kategori sangat tahan yaitu sebesar 52,00%. Ini berarti lebih dari setengah jumlah panelis menilai bahwa riasan yang menggunakan *cake foundation* mampu bertahan dengan baik selama 5 jam dalam aktivitas siang hari tanpa mengalami perubahan yang signifikan seperti luntur atau berminyak berlebihan. Kondisi ini disebabkan karena formula *cake foundation* cenderung lebih padat, sehingga lebih efektif menyerap minyak berlebih di wajah, serta memiliki daya lekat yang kuat di permukaan kulit berminyak. Dengan demikian, penggunaan *cake foundation* sangat disarankan untuk jenis kulit berminyak, terutama untuk aktivitas harian di luar ruangan yang terpapar sinar matahari dan kondisi lembap.

b. Deskriptif Hasil Pengaplikasian *Liquid Foundation* Untuk Kulit Berminyak Pada Rias Wajah Sehari-hari

Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok kedua, yaitu pengaplikasian *liquid foundation* (X2), diketahui bahwa pada indikator kehalusan, hasil rata-rata penilaian paling banyak berada pada kategori halus dengan persentase sebesar 57,00%. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun *liquid foundation* mampu memberikan hasil akhir yang cukup merata dan halus, namun masih ada area wajah berminyak yang tidak tertutupi

sempurna, sehingga kehalusannya belum seoptimal *cake foundation*. Tekstur *liquid foundation* yang lebih cair memungkinkan aplikasi yang ringan dan natural, namun pada kulit berminyak terkadang justru kurang mampu menyamarkan pori-pori besar secara maksimal. Hal ini terlihat dari nilai kategori sangat halus yang masih berada di bawah hasil *cake foundation*. Sedangkan pada indikator ketahanan, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata ketahanan *liquid foundation* paling banyak berada pada kategori tahan sebesar 43,00%. Artinya, sebagian besar panelis menilai bahwa riasan dengan *liquid foundation* masih mampu bertahan dalam waktu 5 jam meskipun mulai mengalami perubahan, seperti tampilan wajah yang mulai berminyak kembali atau riasan yang mulai luntur di beberapa area, khususnya pada area *T-zone*. Hal ini disebabkan oleh sifat *liquid foundation* berbahan dasar air yang relatif lebih ringan dan cepat meresap, sehingga ketahanannya di kulit berminyak cenderung lebih rendah dibandingkan *cake foundation*. Walaupun demikian, *liquid foundation* masih bisa menjadi pilihan untuk kulit berminyak dalam situasi ringan dengan aktivitas yang tidak terlalu berat, atau saat cuaca tidak terlalu panas.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan *cake foundation* dan *liquid foundation* untuk kulit berminyak pada rias wajah sehari-hari, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *cake foundation* untuk kulit berminyak pada rias wajah sehari-hari memperoleh rata-rata 52,00% pada kategori sangat halus dalam hal kehalusan, dan rata-rata 52,00% pada kategori sangat tahan dalam hal ketahanan. Pada penggunaan *liquid foundation* untuk kulit berminyak pada rias wajah sehari-hari, aspek kehalusan memperoleh rata-rata 57,00% pada kategori halus, sedangkan aspek ketahanan memperoleh rata-rata 43,00% pada kategori tahan. Dilakukan perbandingan hasil kehalusan *foundation* untuk kulit berminyak pada rias wajah sehari-hari dengan nilai $p=0,035$ ($p < 0,05$). Perbandingan ketahanan *foundation* untuk kulit berminyak pada rias wajah sehari-hari menunjukkan nilai $p = 0,008$ ($p < 0,05$).

DAFTAR REFERENSI

- Abilisa. (2021). Identifikasi Jenis Kulit Manusia Menggunakan Metode GLCM dan LVQ Berbasis Android. *E-Proceeding of Engineering*, 8(1), 182–197.
- Ardani. (2024). Perbedaan Hasil Tata Rias Pesta Pada Wanita Dewasa Pengguna *Skincare* Dengan Menggunakan Beberapa Jenis *Foundation*. *Emillya Putri Ardani*. 13, 340–

347.

- Burhanuddin, I. (2023). Pelatihan Teknik Merias Wajah Pesta Siang dan Pesta Malam. 25(2), 197–200.
- Fairuz. (2023). Pengaruh Pemilihan Jenis Foundation Terhadap Hasil *Make Up* Pesta.
- Hayatunnufus. (2020). Pengaplikasian Warna *Foundation* Terhadap Kulit Wajah Gelap Pada Rias Wajah Pesta. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 11(02), 241.
- Karnasih. (2016). Modul Perawatan Kulit dan Rias Wajah Sehari-hari.
- Kusumaningrum. (2023). Analisis Faktor dan Metode untuk Menentukan Tipe Kulit Wajah: Tinjauan Literatur. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 10(4), 753–762.
- Lusiana, M. (2024). Buku Ajar Perawatan Kulit Wajah Cv. Muharika Rumah Ilmiah.
- Novitasari. (2016). Pengaruh Penggunaan Jenis Foundation Dengan Efek *Lighting* Pada Hasil Tata Rias Karakter Prabu Kresna Dalam Cerita Bharatayuda. *E-Journal*, 05(01), 48–54.
- Rahmiati, Dkk. 2013. Merias Diri. Padang: UNP Press.
- Ramadona. (2023). Pengaruh Pemilihan Jenis *Foundation* Terhadap Hasil Make up Pesta. *Jurnal Farmasi*, 01(1), 6.
- Sidarta, D. (2024). *Skrining* Kesehatan Kulit dengan Penilaian Kadar Air dan Minyak pada Fakultas Kedokteran , Universitas Tarumanagara , Jakarta , Indonesia mendiagnosis dan memantau kondisi kulit. *Skin Analyzer* menggunakan berbagai metode. 2(3), 116–126.
- Wahyuni. (2021). Perbandingan Pemilihan Jenis *Foundation* Terhadap Hasil Rias Wajah Cikatri Pada Lubang Bekas Jerawat. 5, 11436–11444.
- Yani. (2024). Perbandingan *Foundation* Padat Dengan *Foundation* Cair Terhadap Koreksi Alis Pada Pengantin Minang. 16(1).
- Yuliardi. (2022). Analisis Pengaplikasian Foundation Menggunakan Teknik Bakar Terhadap Kualitas Hasil Tata Rias Wajah Pesta Malam Pada Kulit Wajah Berminyak. *Beauty and Beauty Health Education*, 10(2), 51–55.